



POSTEST

KESEHATAN LINGKUNGAN DI INDONESIA

1



Beberapa sungai di daerah malang dipenuhi banyak sampah, salah satunya sungai yang berada di perbatasan pemukiman warga, terutama di RT 1 RW 14 Kelurahan Bunulrejo. Setidaknya ada 10 rumah yang terdampak dengan adanya penumpukan sampah, khususnya sampah plastik sekali pakai, hal tersebut dapat berdampak pada masalah ketersediaan air bersih dan penyebaran penyakit.

Berdasarkan paparan tersebut, apa saja faktor utama yang menyebabkan penurunan kualitas kesehatan lingkungan dan mengapa kita wajib menjaga lingkungan?

Jawaban:



2

Sebagai ibu kota, Jakarta terus mengalami pertambahan jumlah penduduk setiap tahunnya. Menyebabkan kebutuhan air bersih semakin besar. Namun, sumber air mulai terbatas akibat pencemaran lingkungan yang mengakibatkan kualitas kesehatan lingkungan menurun.

Berdasarkan situasi tersebut, tindakan sederhana apa yang dapat dilakukan oleh individu atau masyarakat untuk menjaga ketersediaan air bersih tetap stabil ?

Jawaban:

3

Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mengatasi permasalahan penurunan kualitas kesehatan lingkungan. Seperti larangan penggunaan plastik sekali pakai, kebijakan tersebut dirancang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan, terutama di perairan sungai dan laut yang sering dipenuhi sampah plastik. Namun, di beberapa daerah, kebijakan ini belum berjalan sempurna masih banyak masyarakat yang tetap menggunakan plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimana pendapat kalian mengenai kebijakan yang melarang penggunaan plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari, mengapa masih banyak masyarakat yang masih belum mematuhi peraturan tersebut?



Jawaban:

4

Perhatikan tabel berikut ini !

Kota	Kualitas Air Bersih (Baik /Buruk)	Kasus Penyakit Diare
Kota A	Buruk	5.000 kasus
Kota B	Baik	1.200 kasus
Kota C	Buruk	4.500 kasus
Kota D	Baik	1.000 kasus

**Berdasarkan data di disamping,
buatlah kesimpulan mengenai
hubungan antara kualitas air
bersih dan penyebaran
penyakit di suatu daerah !**

Jawaban:

5

Bacalah artikel berikut ini !

Pemprov Bali Larang Gunakan Plastik Sekali Pakai Aktivis Lingkungan : Harus Ada Tolok Ukur Yang Jelas



Pemprov Bali mengeluarkan Peraturan Gubernur (Pergub) Bali Nomor 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai. Dalam peraturan tersebut produsen, distributor dan pelaku usaha dilarang menggunakan kantong plastik sekali pakai, styrofoam dan sedotan plastik untuk mengurangi sampah plastik dan mencegah kerusakan lingkungan. Sekretaris daerah Bali Dewa Made Indra, mengatakan peraturan ini merupakan langkah nyata mewujudkan Bali yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Setiap tahun jumlah sampah plastik terus membludak. hal ini, berdampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Apa langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan sampah plastik yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan?

Jawaban:

6

Perhatikan gambar berikut ini!

Gambar A



Gambar B



Sungai memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai sumber air bersih, tempat aktivitas sehari-hari, maupun ekosistem bagi makhluk hidup. Namun, kondisi sungai di berbagai wilayah berbeda-beda tergantung pada bagaimana masyarakat menjaga kebersihannya. Oleh karena itu, menjaga kebersihan sungai bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi juga kewajiban setiap individu agar manfaatnya tetap dapat dirasakan oleh generasi mendatang.

Setelah kalian mengamati gambar diatas, jika kalian tinggal di lingkungan seperti gambar B, tindakan apa yang dapat kalian lakukan untuk memperbaiki kualitas air sungai agar lebih bersih dan sehat seperti gambar A?

Jawaban:



7

Sebagai generasi muda yang harus peduli terhadap lingkungan agar kualitas kesehatan lingkungan tetap stabil, bagaimana cara kalian mengajak orang disekitar untuk berperan aktif dalam mengurangi sampah plastik yang dapat berdampak pada ketersediaan air bersih dan penyebaran penyakit? Berikan contoh aksi nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban:

